

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap ini dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung, dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* tersebut.

1) Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)

Setelah seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 3 Nopember 2016, yang diikuti oleh 13 mahasiswa serta dosen pembimbing. Maka peneliti segera melakukan penelitian dengan izin dari dosen pembimbing. Disini peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu karena MI yang akan digunakan akan melaksanakan UAS. Pada tanggal 4 Nopember 2016, peneliti datang ke MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung untuk mengadakan pertemuan dengan Bapak Asrori, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung.

Pada pertemuan tersebut, peneliti menyampaikan izin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Kepala madrasah tidak

keberatan dan menyambut baik peneliti untuk mengadakan penelitian dengan harapan penelitian tersebut dapat memberikan sumbangsih yang besar dalam proses pembelajaran di madrasah tersebut. Pada hari itu juga peneliti bertanya kepada kepala madrasah tentang kapan dapat dimulai penelitian di madrasah tersebut. Kemudian kepala madrasah menjelaskan bahwa penelitian dapat dimulai pada tanggal 9 Nopember 2016, karena waktunya sudah mendekati UAS. Untuk selanjutnya kepala madrasah memberikan saran untuk menemui guru kelas IV dengan tujuan untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran kepala madrasah, pada hari itu juga peneliti menemui guru kelas IV dan langsung memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di madrasah tersebut. Guru kelas IV memberikan persetujuan akan adanya penelitian dan menyuruh peneliti untuk membuat rencana penelitian. Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas IV.

Selanjutnya guru kelas IV menyarankan peneliti untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada peserta didik kelas IV sebelum melangsungkan penelitian. Pada waktu sebelum istirahat peneliti masuk ke kelas dan memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kepada peserta didik kelas IV bahwa akan dilaksanakan penelitian. Peneliti berharap, peserta didik kelas IV melaksanakan proses

pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Peneliti juga menyampaikan pada hari Rabu akan diadakan tes awal (pre test).

Pada hari itu juga peneliti berdiskusi dengan guru kelas IV mengenai jumlah peserta didik, kondisi kelas IV, latar belakang peserta didik, dan bagaimana sikap dan sifat mayoritas peserta didik di kelas IV. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV, jumlah peserta didik sebanyak 22 siswa, 10 laki-laki dan 12 perempuan. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat beragam, itu bisa dilihat dari hasil ulangan harian sebelumnya. Latar belakang peserta didik yang bermacam-macam yaitu dari keluarga petani, pedagang, buruh, pegawai, dan sebagaimana pekerjaan di daerah pegunungan.

Peneliti juga menyampaikan kepada guru kelas IV bahwa penelitian akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Nopember 2016 sesuai dengan jadwal pelajaran Aqidah Akhlak akan dilaksanakan pre test. Kemudian langsung menerapkan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik, dan juga hasil pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas IV tentang masalah yang sering dihadapi saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung.

P: Bagaimana kondisi proses belajar peserta didik kelas IV pada saat mata pelajaran Aqidah Akhlak ?

G: Sebenarnya peserta didik saat diajar Aqidah Akhlak antusias, tetapi ada beberapa peserta didik yang kurang semangat saat diajar.

P: Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV ?

G: Pembelajaran dimulai dari peserta didik membaca materi terlebih dahulu, lalu peserta didik diterangkan oleh guru. Setelah selesai peserta didik mengerjakan LKS ulul albab.

P: Metode apa sajakah yang sudah pernah digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV ?

G: Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan penugasan.

P: Bagaimana ekspresi peserta didik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang pernah ibu gunakan ?

G: Terkadang peserta didik senang terhadap proses pembelajaran, tetapi ada juga yang kurang begitu senang dan kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan pada pelajaran Aqidah Akhlak materinya kurang menarik, selain itu pelajaran Aqidah Akhlak alokasi waktunya hanya sedikit yaitu 1 kali pertemuan dalam satu minggu atau 2 x 35 menit menyebabkan peserta didik kurang begitu dapat menguasai materi yang dianggap sulit.

P: Berapa KKM pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ?

- G: KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak 75
- P: Apakah kendala yang Ibu alami saat pembelajaran berlangsung ?
- G: Kendala yang dialami peserta didik masih kurang aktif dan peserta didik masih ramai sendiri. Selain itu tidak ada medianya dalam pembelajaran supaya peserta didik lebih mudah memahami.
- P: Pernahkan Ibu menggunakan model kooperatif tipe *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Aqidah ?
- G: Saya belum pernah menggunakan model itu, tapi metode yang sering saya gunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
- P: Bagaimana kondisi peserta didik saat Ibu menggunakan metode ceramah ?
- G: Secara umum anak dapat memperhatikan materi yang diajarkan ya tapi ada anak-anak tertentu yang masih ramai sendiri dan tidak memperhatikan. Tapi kalau ada diskusi anak sedikit aktif dalam pembelajaran.
- P: Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata Aqidah Akhlak dibandingkan mata pelajaran lainnya ?
- G: Jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, mata pelajaran Aqidah Akhlak nilainya masih banyak yang dibawah rata-rata KKM yang ditentukan oleh sekolah.¹

Selanjutnya peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan dibantu oleh guru

¹ Wawancara dengan ibu Reni wali kelas IV MI Miftahul Huda, Dono Sendang Tulungagung pada Jum'at 4 Nopember 2016.

kelas. Peneliti juga menjelaskan bahwa guru kelas juga sebagai pengamat, yang bertugas mengamati semua aktifitas peserta didik dan peneliti selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberikan lembar observasi. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*Pre Test*).

Hasil wawancara di atas dapat diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi akhlak terpuji nabi dan rasul, ada peserta didik yang aktif dan ada yang pasif. Hal ini dikarenakan kurang bervariatifnya metode dan media yang digunakan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, terutama apabila kemampuan peserta didik sangat kurang, maka pemahaman siswa terhadap materi masih kurang. Hanya sebagian peserta didik saja yang bisa mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak terkait materi sifat terpuji nabi dan rasul, nilai peserta didik untuk pelajaran Aqidah Akhlak relatif rendah jika dibanding dengan nilai mata pelajaran lainnya.

1. Pelaksanaan Tindakan

SIKLUS I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan sumber media belajar dan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam materi pembelajaran yang akan disajikan.
2. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran Aqidah Akhlak serta soal untuk *pre tes* dan *post tes* dan juga cara penilaian dalam pembelajaran.
3. Guru menyusun instrumen pengumpulan data, baik itu berupa observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.
4. Guru memberitahu serta memberikan pengarahan pada siswa tentang bagaimana cara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* yang akan diterapkan pada beberapa pertemuan yang akan datang kepada peserta didik kelas IV.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu yang terletak di ruang kelas IV di MI Miftahul Huda, Dono dalam satu pertemuan yang terdiri dari 2 x 35 menit (dua jam pelajaran)

Pertemuan ke-I (Rabu 9 Nopember 2016)

1. Awal
 - a. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan semua kelas IV.

- b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab sesuai namanya masing-masing.
- c. Peneliti menyampaikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi akhlak terpuji nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari sementara siswa memperhatikan penjelasan guru.
- d. Setelah membangun pemahaman dari peserta didik tentang materi pembelajaran, guru memberikan pre tes untuk menguji pemahaman peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengerjakan latihan, peserta didik disuruh mengumpulkan kembali jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti menjelaskan pokok-pokok materi tentang akhlak terpuji nabi dan rasul.
- b. Peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 peserta didik.
- c. Peneliti menempelkan gambar-gambar contoh dan bukan contoh yang sesuai dengan materi saat ini.
- d. Peneliti memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. Dan guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati peserta didik.

- e. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dengan kelompok, gambar yang telah mereka analisis dan hasilnya dicatat pada kertas.
- f. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusi kelompok didepan kelas.
- g. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan peserta didik, peneliti mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- h. Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Penutup

- a. Peneliti memberikan evaluasi secara lisan kepada peserta didik.
- b. Peserta didik mengerjakan soal post test pertama dengan waktu yang telah ditentukan.
- c. Setelah selesai peserta didik diminta kembali mengumpulkan lembar jawaban post test siklus I.
- d. Peneliti menutup pelajaran dan berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang

dilakukan oleh observer . Di bawah ini hasil observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.1 Format Observasi Guru/ Peneliti siklus I

| Tahap | Indikator | Skor | Catatan |
|--------------|--|-------------|----------------|
| Awal | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Menyampaikan Tujuan | 4 | a, b, dan d |
| | 3. Memotifasi peserta didik | 4 | a, b dan c |
| | 4. Menyediakan sarana yang dibutuhkan | 4 | a, c dan d |
| Inti | 1. Menyampaikan materi pengantar | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok | 5 | a, b, c, dan d |
| | 3. Pembelajaran kooperatif tipe Examples Non Examples | 5 | a, b, c dan d |
| | 4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya | 4 | a, b, dan d |
| | 5. Pemberian poin | 4 | b, c, dan d |
| Akhir | 1. Melakukan evaluasi | 3 | b, dan d |
| | 2. Pemberian tes pada akhir tindakan | 5 | a, b, c, dan d |
| | 3. Mengakhiri kegiatan Pembelajaran | 4 | a, b, dan d |
| | Jumlah | 60 | 52 |

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 52 Sedangkan skor maksimal adalah 60. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 86,66%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{52 \times 100\%}{60} \\
 &= 86,66\%
 \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan:

- a. $86\% \leq NR \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq NR \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq NR \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq NR \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq NR \leq 54\%$ = Sangat kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 86,66%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 52 dari skor maksimal 60. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil observasi tentang respon peserta didik siklus I

| Tahap | Indikator | Skor | Catatan |
|--------------|--|-------------|----------------|
| Awal | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari | 5 | a, b, c dan d |

| | | | |
|--------------|---|----|----------------|
| | 2. Memperhatikan penjelasan materi | 4 | a, c, dan d |
| | 3. Memperhatikan penjelasan materi | 4 | a, b, dan d |
| | 4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar | 5 | a, b, c, dan d |
| Inti | 1. Memperhatikan materi pengantar | 3 | a, dan c |
| | 2. Keterlibatan dalam menganalisis gambar | 4 | a, b, dan c |
| | 3. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menganalisis gambar | 4 | a, b, dan c |
| | 4. Memperhatikan konsep tambahan peneliti | 4 | a, b, dan d |
| Akhir | 1. Menanggapi Evaluasi | 3 | b, dan d |
| | 2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan | 5 | a, b, c, dan d |
| | 3. Mengakhiri pembelajaran | 4 | b, c, dan d |
| | Jumlah | 55 | 45 |

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik yaitu 45, sedangkan skor maksimal adalah 55. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{45 \times 100\%}{55} \\
 &= 81,81\%
 \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan:

- a. $86\% \leq NR \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq NR \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq NR \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq NR \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq NR \leq 54\%$ = Sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang baik.

Berikut ini juga disajikan nilai belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul.

Tabel 4.3: Daftar Nilai pre test

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|--------------------------|-------|
| 1. | Adelia Dewi Nafasa | 80 |
| 2. | Afif Amirudin Dzakiy | 80 |
| 3. | Agata Dheska Arrio. N. | 60 |
| 4. | Ahmad Wahyu Ardiyan. P. | 70 |
| 5. | Alferda Nabila Fatmasari | 80 |
| 6. | Ali Burhanudin | 70 |
| 7. | Amanda Dewi Lestari | 80 |
| 8. | Deviona Angelia Putri | 60 |

| | | |
|-----|----------------------------|----|
| 9. | Dwi Agustina Damayanti | 90 |
| 10. | Fatimatuz Zahroh Fadhila | 70 |
| 11. | Ferdi Cahya Saputra | 70 |
| 12. | Iftahun Nisaa Shiha | 80 |
| 13. | Junjung Zhantara Putri. S. | 90 |
| 14. | Mahadavika Ridho Alakbar | 70 |
| 15. | Meilia Rohmatun Nazila | 80 |
| 16. | M. Zaki Khoirul Ishaq | 60 |
| 17. | Nadya Putri Julia Pratama | 70 |
| 18. | Rensi Ayuning Tiyas | 80 |
| 19. | Reza Adi Putra Pratama | 60 |
| 20. | Rifdya Nayaifa | 80 |
| 21. | Taufik Maviana Erion | 60 |
| 22. | Swayke Fachriel Ardiansyah | 70 |

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75, maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{JL}{JS} \times 100 \% \\
 &= \frac{10}{22} \times 100 \% \\
 &= 45,45 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Dari hasil pre test tersebut dapat diketahui bahwa prosentase peserta didik yang lulus dibandingkan dengan seluruh peserta didik hanya sekitar 45,45%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak akhlak terpuji nabi an rasul masih sangat rendah.

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi akhlak terpuji nabi dan rasul. Setelah melakukan tindakan, peneliti memberikan post tes pertama untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi. Berikut ini hasil nilai peserta didik yang diperoleh pada post tes pertama.

Tabel 4.4: Daftar Nilai Post Test I

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|--------------------------|-------|
| 1. | Adelia Dewi Nafasa | 80 |
| 2. | Afif Amirudin Dzakiy | 80 |
| 3. | Agata Dheska Arrio. N. | 60 |
| 4. | Ahmad Wahyu Ardiyan. P. | 80 |
| 5. | Alferda Nabila Fatmasari | 80 |

| | | |
|-----|----------------------------|----|
| 6. | Ali Burhanudin | 80 |
| 7. | Amanda Dewi Lestari | 80 |
| 8. | Deviona Angelia Putri | 70 |
| 9. | Dwi Agustina Damayanti | 90 |
| 10. | Fatimatuz Zahroh Fadhila | 80 |
| 11. | Ferdi Cahya Saputra | 70 |
| 12. | Iftahun Nisaa Shiha | 80 |
| 13. | Junjung Zhantara Putri. S. | 80 |
| 14. | Mahadavika Ridho Alakbar | 80 |
| 15. | Meilia Rohmatun Nazila | 90 |
| 16. | M. Zaki Khoirul Ishaq | 70 |
| 17. | Nadya Putri Julia Pratama | 80 |
| 18. | Rensi Ayuning Tiyas | 90 |
| 19. | Reza Adi Putra Pratama | 80 |
| 20. | Rifdya Nayaiifa | 80 |
| 21. | Taufik Maviana Erion | 80 |
| 22. | Swayke Fachriel Ardiansyah | 90 |

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100 \%$$

$$= \frac{18}{22} \times 100 \%$$

$$= 81,81\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Dapat diketahui dari hasil post tes pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre tes yaitu $81,81\% - 45,45\% = 36,36\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Siswa kurang antusias ketika diberikan tugas oleh guru
- 2) Suasana kelas mulai ramai saat peneliti memberikan soal. Hal ini dikarenakan peserta didik penasaran dengan soal yang diberikan oleh peneliti.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah akhlak dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples*, banyak peserta didik lebih senang mengerjakan dengan cara berkelompok, dikarenakan tugas yang diberikan guru dikerjakan bersama-sama. Dalam siklus pertama ini peneliti mengalami kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahami peserta didik yang kurang bisa mengerti materi dan pemberian motivasi, akhirnya peneliti menuntun sehingga peserta didik bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar serta peneliti membuat gagasan dan nantinya peserta didik bisa mengembangkan sendiri kemampuan untuk berfikirnya.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi, dan hasil catatan lapangan pada siklus I, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan pada siklus I. Hasil tes awal yang semula pencapaian ketuntasan 45,45% menjadi 81,81%.
- 2) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak meskipun masih ada peserta didik yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- 3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.
- 4) Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor lain, antara lain:

- 1) Suasana kelas agak ramai saat peserta didik melakukan kerja kelompok, bahkan ada peserta didik yang asyik membicarakan hal-hal di luar materi pembelajaran.
- 2) Peserta didik masih ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan.
- 3) Peserta didik masih enggan dan takut untuk mengajukan pendapat.
- 4) Peserta didik yang bernama Agata dan Ferdi masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor-faktor lain tersebut, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus I, antara lain:

- a. Peneliti memberitahukan kepada seluruh peserta didik tidak boleh membicarakan hal-hal di luar materi pembelajaran, jika ada peserta didik yang melanggar maka akan mendapat sanksi.
- b. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan memberikan motivasi dan rangsangan.
- c. Peneliti berpesan agar peserta didik tidak takut dalam mengajukan pendapat baik secara individu maupun kelompok.

- d. Peneliti melakukan pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif agar lebih dapat aktif dan bekerja sama dengan teman-teman satu kelompoknya.

2. Pelaksanaan Tindakan

SIKLUS II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus pertama, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil belajar peserta didik terhadap materi akhlak terpuji nabi dan rasul masih belum terlalu optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, peneliti sebaik mungkin menerapkan model kooperatif tipe *examples non examples* dan model pembelajaran demonstrasi di dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua ini pelaksanaan tindakan terbagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk pelaksanaannya sendiri siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Nopember 2016. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaa

Melihat hasil dari siklus yang pertama maka pada siklus yang kedua ini tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran terkait tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

2. Peneliti menyiapkan materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik yaitu tentang akhlak terpuji nabi dan rasul dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non examples* dan mengulang kembali materi yang kemarin.
3. Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data baik itu berupa observasi dan juga catatan lapangan yang nantinya akan diberikan kepada observer.
4. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan tes akhir siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 16 Nopember 2016 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Setengah jam pelajaran digunakan untuk memberikan materi tentang akhlak terpuji nabi dan rasul, sedangkan satu setengah jamnya lagi digunakan untuk pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan-tahapan siklus I. Tidak ada perubahan dalam kelompok-kelompok peserta didik, dan yang membedakan hanyalah perbaikan-perbaikan tindakan agar dalam pelaksanaan siklus II dapat lebih optimal.

Pertemuan ke-2 (Rabu 16 Nopember 2016)

1) Kegiatan Awal

- a) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama dengan peserta didik

- b) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen peserta didik, sementara peserta didik menjawab absensi peserta didik sesuai namanya.
 - c) Peneliti menyampaikan pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari, sementara peserta didik memperhatikan penjelasan peneliti.
 - d) Setelah membangun pemahaman dari peserta didik tentang materi yang akan dibahas, peneliti menanyakan kembali materi tentang akhlak terpuji nabi dan rasul yang telah disampaikan pada pertemuan beberapa waktu yang lalu.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Peneliti mengulang penjelasan pokok-pokok materi tentang akhlak terpuji nabi dan rasul.
 - b) Ditengah-tengah penjelasan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mereviu materi yang kemarin.
 - c) Peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 peserta didik.
 - d) Peneliti menempelkan gambar-gambar contoh dan bukan contoh yang sesuai dengan materi saat ini.
 - e) Peneliti memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. Dan peneliti juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati peserta didik.

- f) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dengan kelompok, gambar yang telah mereka analisis dan hasilnya dicatat pada kertas.
- g) Saat diskusi berlangsung, peneliti mengarahkan peserta didik yang kurang aktif berdiskusi untuk aktif mengikuti diskusi.
- h) Peneliti meminta peserta didik yang kurang aktif untuk maju kedepan dan membacakan hasil diskusinya.
- i) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusi kelompok didepan kelas.
- j) Kelompok lain memperhatikan kelompok yang membacakan hasil diskusinya.
- k) Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan peserta didik, peneliti mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajarn yang ingin dicapai.
- l) Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peneliti memberikan evaluasi secara lisan maupun tertulis kepada peserta didik.
- b) Peserta didik mengerjakan soal post tes dengan waktu yang telah ditentukan.
- c) Setelah peserta didik selesai mengerjakan, peserta didik mengumpulkan jawaban kepada peneliti.

- d) Peneliti menanyakan apakah ada peserta didik yang masih belum paham tentang materi yang telah dibahas.
- e) Peneliti menutup pelajaran dan berdo'a bersama dengan untuk mengakhiri pelajaran serta mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Refleksi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan seperti pada observasi ketika siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktifitas dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 4.5 Format Observasi Guru/ Peneliti Siklus II

| Tahap | Indikator | Skor | Catatan |
|--------------|--|-------------|----------------|
| Awal | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Menyampaikan Tujuan | 5 | a, b, c dan d |
| | 3. Memotifasi peserta didik | 4 | a, b dan c |
| | 4. Menyediakan sarana yang dibutuhkan | 5 | a, b, c dan d |
| Inti | 1. Menyampaikan materi pengantar | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok | 5 | a, b, c, dan d |
| | 3. Pembelajaran kooperatif tipe Examples Non Examples | 5 | a, b, c dan d |
| | 4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya | 4 | a, b, dan d |
| | 5. Pemberian poin | 4 | b, c, dan d |
| Akhir | 1. Melakukan evaluasi | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Pemberian tes pada akhir | 5 | a, b, c, dan d |

| | | | |
|--|-------------------------------------|----|-------------|
| | tindakan | | |
| | 3. Mengakhiri kegiatan Pembelajaran | 4 | a, b, dan d |
| | Jumlah | 60 | 55 |

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktifitas guru adalah 55. Sedangkan skor maksimal adalah 60. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 91,66% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{55 \times 100\%}{60} \\
 &= 91,66\%
 \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan:

- a. $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktifitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Selain itu penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* yang pada

siklus pertama masih belum optimal, maka pada siklus ke dua ini sesuai atau mendekati kesempurnaan, baik dalam penyampaian langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian maupun dalam proses belajar peserta didik.

Pada kegiatan pengamatan lain, hasil pengamatan aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dimulai sampai akhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Format Observasi Peserta Didik Siklus II

| Tahap | Indikator | Skor | Catatan |
|--------------|---|-------------|----------------|
| Awal | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Memperhatikan penjelasan materi | 4 | a, c, dan d |
| | 3. Memperhatikan penjelasan materi | 5 | a, b, c dan d |
| | 4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar | 5 | a, b, c, dan d |
| Inti | 1. Memperhatikan materi pengantar | 4 | a, b dan c |
| | 2. Keterlibatan dalam menganalisis gambar | 5 | a, b, c dan d |
| | 3. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menganalisis gambar | 4 | a, b, dan c |
| | 4. Memperhatikan konsep tambahan peneliti | 4 | a, b, dan d |
| Akhir | 1. Menanggapi Evaluasi | 4 | a, b, dan d |
| | 2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan | 5 | a, b, c, dan d |
| | 3. Mengakhiri pembelajaran | 4 | b, c, dan d |
| | Jumlah | 55 | 49 |

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa

deskriptor yang tidak muncul dalam aktifitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktifitas peserta didik adalah 49, sedangkan skor maksimal adalah 55. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{49 \times 100\%}{55} \\
 &= 89,10\%
 \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan:

- a. $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktifitas peserta didik berada pada kategori yang sangat baik. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Tidak seperti pada siklus I, pada siklus II ini siswa lebih tenang dalam pembelajaran, karena sudah terbiasa dengan pasangan kelompoknya.

2. Peserta didik sudah lebih percaya diri maju ke depan kelas untuk membacakan soal beserta menjawabnya.
3. Peserta didik senang saat disuruh maju untuk bermain peran, memainkan akhlak terpuji nabi dan rasul sehar-hari.
4. Sebagian besar peserta didik sudah mampu belajar dengan aktif tanpa rasa malu dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai yang bagus dalam kelompok.

Setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* yang sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, maka pemahaman peserta didik terhadap materi juga lebih meningkat. Hal ini juga dikarenakan adanya bimbingan langsung yang diberikan peneliti kepada peserta didik terkait dengan materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil post tes akhir peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Post Tes II

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|----------------------|-------|
| 1. | Adelia Dewi Nafasa | 80 |
| 2. | Afif Amirudin Dzakiy | 80 |

| | | |
|-----|----------------------------|-----|
| 3. | Agata Dheska Arrio. N. | 70 |
| 4. | Ahmad Wahyu Ardiyan. P. | 80 |
| 5. | Alferda Nabila Fatmasari | 90 |
| 6. | Ali Burhanudin | 80 |
| 7. | Amanda Dewi Lestari | 100 |
| 8. | Deviona Angelia Putri | 70 |
| 9. | Dwi Agustina Damayanti | 80 |
| 10. | Fatimatuz Zahroh Fadhila | 80 |
| 11. | Ferdi Cahya Saputra | 80 |
| 12. | Iftahun Nisaa Shiha | 90 |
| 13. | Junjung Zhantara Putri. S. | 90 |
| 14. | Mahadavika Ridho Alakbar | 80 |
| 15. | Meilia Rohmatun Nazila | 90 |
| 16. | M. Zaki Khoirul Ishaq | 80 |
| 17. | Nadya Putri Julia Pratama | 90 |
| 18. | Rensi Ayuning Tiyas | 90 |
| 19. | Reza Adi Putra Pratama | 80 |
| 20. | Rifdya Nayaiifa | 90 |
| 21. | Taufik Maviana Erion | 80 |
| 22. | Swayke Fachriel Ardiansyah | 80 |

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$\begin{aligned} S &= \frac{JL}{JS} \times 100 \% \\ &= \frac{20}{22} \times 100 \% \\ &= 90,90 \% \end{aligned}$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Dapat diketahui dari hasil pre tes, post tes I, dan juga siklus II terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre tes yaitu 45,45%, kemudian pada post tes I sebesar 81,81%, dan pada post tes kedua yaitu sebesar 90,90%. Hal ini membuktikan bahwa secara tindak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan dan hasil catatan lapangan, maka dapat diperoleh dalam beberapa hal yaitu:

1. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* peserta didik lebih bersemangat belajar karena sambil berdiskusi dengan teman dan belajar bertanggung jawab serta tidak canggung lagi bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.
2. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
4. Hasil observasi aktifitas peneliti pada siklus I yakni sebesar 86,66%, pada siklus II meningkat menjadi 91,66%. Sedangkan hasil observasi aktifitas peserta didik pada siklus I sebesar 81,81%, pada siklus II meningkat menjadi 89,10%.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana dan peserta didik bisa memahami dan mengerti penjelasan guru atau peneliti, yakni dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul yang sudah disampaikan secara baik.

a. Temuan Peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih memahami materi dengan adanya penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul.
- b. Dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul.
- c. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran.
- d. Keaktifan peserta didik muncul ketika pembelajaran dilaksanakan dengan berkelompok dan peserta didik bisa belajar bertanggung jawab.
- e. Pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berikut ini adalah kutipan data rekam hasil dialog antara peneliti dengan peserta didik kelas IV tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak.

P: Apakah kamu menyukai pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ?

- S: Iya, saya menyukai Bu, karena saya bisa mengerjakan tugas lebih mudah dan selain itu bisa dikerjakan dengan teman kelompok, serta menggunakan gambar yang memudahkan untuk mengerjakan tugas.
- P: Sebelumnya apakah guru kalian pernah menggunakan model pembelajaran *examples non examles* ?
- S: Belum bu, bu guru belum pernah menggunakan model pembelajaran ini.
- P: Apakah bu guru pernah menerapkan model pembelajaran lain selain model *examples non examples* ?
- S: Pernah bu, tapi tidak sering.
- P: Apakah kamu merasa lebih cepat mengerti dengan belajar seperti ini?
- S: Saya bisa lebih mudah cepat mengerti Bu, dan menyenangkan.
- P: Apakah ada kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini?
- S: Tidak Bu, justru saya lebih suka dengan menggunakan model pembelajaran ini.
- P: Apakah soal-soal yang saya berikan terlalu sulit?
- S: Menurut saya lumayan sulit Bu, tapi mengerjakannya mudah karena dikerjakan dengan kelompok sehingga bisa berdiskusi dengan teman-teman.
- P: Menurut kalian, kalian lebih suka menggunakan model pembelajaran atau hanya dengan ceramah ?

S: Saya lebih suka menggunakan model pelajaran bu, karena ada gambarnya jadi lebih bagus.

P: Apa yang membuat kalian suka menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Exmples Non Examples ?

S: Saya suka karena dengan model ini banyak gambar-gambarnya bu.²

Tabel 4.8 Temuan dari Hasil Nilai Siswa

| No | Nama Peserta Didik | Kriteria Penilaian Soal | | | Keterangan |
|-----|--------------------------|-------------------------|----------|-----------|------------|
| | | Pre Test | Siklus I | Siklus II | |
| 1. | Adelia Dewi Nafasa | 80 | 80 | 80 | L |
| 2. | Afif Amirudin Dzakiy | 80 | 80 | 80 | L |
| 3. | Agata Dheska Arrio. N. | 60 | 60 | 70 | BL |
| 4. | Ahmad Wahyu A. P. | 70 | 80 | 80 | L |
| 5. | Alferda Nabila Fatmasari | 80 | 80 | 90 | L |
| 6. | Ali Burhanudin | 70 | 80 | 80 | L |
| 7. | Amanda Dewi Lestari | 80 | 80 | 100 | L |
| 8. | Deviona Angelia Putri | 60 | 70 | 70 | BL |
| 9. | Dwi Agustina Damayanti | 90 | 90 | 80 | L |
| 10. | Fatimatuz Zahroh F. | 70 | 80 | 80 | L |
| 11. | Ferdi Cahya Saputra | 70 | 70 | 80 | L |
| 12. | Iftahun Nisaa Shiha | 80 | 80 | 90 | L |
| 13. | Junjung Zhantara P. S. | 90 | 80 | 90 | L |
| 14. | Mahadavika Ridho A. | 70 | 80 | 80 | L |
| 15. | Meilia Rohmatun Nazila | 80 | 90 | 90 | L |
| 16. | M. Zaki Khoirul Ishaq | 60 | 70 | 80 | L |
| 17. | Nadya Putri Julia P. | 70 | 80 | 90 | L |
| 18. | Rensi Ayuning Tiyas | 80 | 90 | 90 | L |
| 19. | Reza Adi Putra Pratama | 60 | 80 | 80 | L |
| 20. | Rifdya Nayaifa | 80 | 80 | 90 | L |
| 21. | Taufik Maviana Erion | 60 | 80 | 80 | L |
| 22. | Swayke Fachriel A. | 70 | 90 | 80 | L |

² Wawancara dengan Rensi Ayuning Tiyas ,Salah satu siswa MI Miftahul HUda,Tanggal 16 Nopember 2016

B. Pembahasan Hasil

1. Keaktifan Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul.

Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* diterapkan di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Tahapan dalam penelitian ini meliputi: tes awal, pembentukan kelompok, mengerjakan tugas kelompok, dan tes akhir. Sebelum proses pembelajaran peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti sebagai guru. Hal ini dilakukan untuk menjamin tingkat heterogen dalam setiap kelompok, supaya setiap kelompok peserta didik menjadi rata tingkat intelegensinya.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Setiap pertemuan terdapat satu siklus. Dengan demikian terdapat dua kali pertemuan dalam penelitian yang dilakukan. Proses pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran Aqidah akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dari siklus I ke Siklus II.

Keadktifan peserta didik di siklus I yang semula pada angka 45 atau 81,81% di siklus II meningkat menjadi 49 atau 89,10 %. Jadi terjadi peningkatan sebesar 4 atau 7,29 % dari siklus I ke siklus II pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Peserta Didik

| Jenis Aktifitas | Siklus I (%) | Siklus II (%) |
|-------------------------|---------------------|----------------------|
| Aktifitas Peneliti | 86,66% | 91,66 % |
| Aktifitas Peserta Didik | 81,81 % | 89,10 % |

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Nabi Dan Rasul Menggunakan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Examples Non Examples*.

Hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *examples non examples* mengalami peningkatan mulai dari nilai pre test, post tes I hingga post tes II. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan

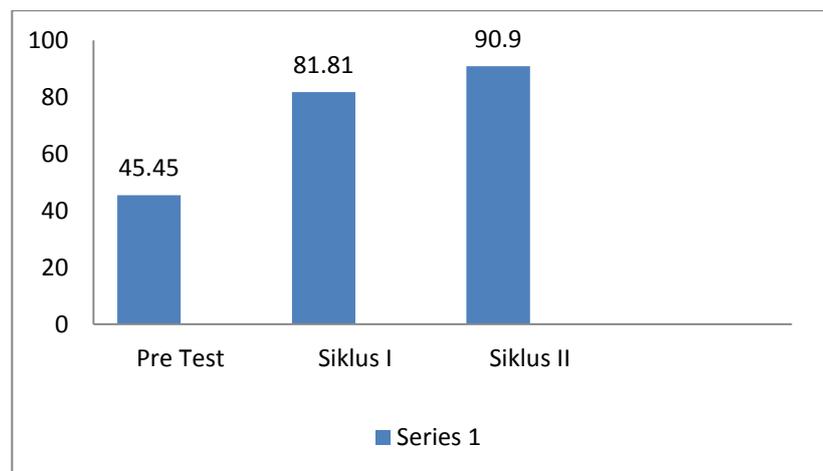
dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada dua anak yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

| Jenis Tes | Ketuntasan % |
|---------------------|--------------|
| Pre Test | 45,45 % |
| Post Test Siklus I | 81,81% |
| Post Test Siklus II | 90,90% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar digambarkan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik muncul ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok atau berpasangan dan peserta didik bisa belajar saling menghargai dan bertanggung jawab satu sama lain. Dengan demikian peserta didik mampu berpikir bahwa teman dalam satu kelompok yang harus saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil

yang lebih tinggi. Selain itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada materi akhlak terpuji nabi dan rasul di MI Miftahul Hudo Dono Sendang Tulungagung.